

Menuju Titik Kesepakatan Pembeli dan Penjual

Cermat dan Etis Menawar Harga saat Berbelanja

Dalam kehidupan sehari-hari, kita melakukan aktivitas ekonomi yang cukup beragam. Mulai pembelian, penjualan, perdagangan, produksi, distribusi, investasi, hingga lainnya.

Aktivitas ekonomi tersebut tidak terlepas dari bagaimana perilaku setiap pihak dalam mengambil keputusan ekonomi.



ILUSTRASI: NINA/JAWA POS

PADA satu sisi, konsumen melakukan permintaan (*demand*) di mana perilaku yang terbentuk mengikuti pola dan hukum permintaan, yaitu semakin rendah harga barang, maka jumlah barang yang sanggup dibeli akan semakin banyak. Di sisi lain, produsen melakukan penawaran (*supply*) dan mengikuti pola perilaku hukum penawaran, yaitu semakin tinggi harga barang, maka jumlah barang yang ditawarkan akan semakin banyak. Dua pola perilaku itulah yang kita kenal sebagai keseimbangan antara permintaan dan penawaran di pasar. Yang



Oleh
MARIA PRAPTININGSIH
SE MSc FE
Dosen Business Management
Petra Christian University

mana pada akhirnya menuju satu titik kesepakatan, yaitu titik keseimbangan pasar (*market equilibrium*). Lalu, apa yang terjadi selanjutnya? Konsumen (pembeli) dan produsen (penjual) melakukan proses ekonomi berikutnya yang disebut *bargaining* atau tawar-menawar. Proses tersebut tampaknya tidak kasatmata, tapi pada dasarnya itulah yang terjadi di pasar. Untuk itu, kita perlu mencermati bagaimana sikap dan perilaku kita sebagai pembeli dengan memperhatikan etika

ketika hendak menawar harga suatu barang. Berikut beberapa hal yang patut kita perhatikan:

Cermati Jumlah Penjual

Ketika memasuki suatu jenis pasar tertentu, kita perlu sejenak mencermati jumlah penjual yang ada. Misalnya, kita ingin membeli *smartphone* baru. Coba lihat sekeliling dan mulailah menghitung dengan cepat berapa jumlah kios atau toko yang ada. Jika lebih dari satu dan cukup banyak, kita perlu memahami bahwa ini adalah bentuk sederhana dari sebuah pasar persaingan sempurna (*perfect competition*). Penjual cenderung tidak akan menawarkan harga jauh lebih tinggi daripada penjual lainnya. Jika penjual justru memasang harga jauh melebihi penjual lainnya, tidak akan ada pembeli yang datang. Penjual bertindak

sebagai pengambil harga (*price taker*). Untuk itu, pembeli dapat menawar harga di bawah harga yang ditawarkan, tapi tidak jauh berbeda dengan harga standar yang ada.

Identifikasi Jenis Barang

Jika barang yang ingin kita beli adalah jenis barang yang hampir semuanya dijual berbagai toko yang kita temui, barang tersebut merupakan barang homogen. Artinya, barang yang sudah terstandarisasi dan memiliki patokan harga jual tertentu. Untuk itu, pembeli dapat menawar harga, tapi harus memiliki cukup informasi terkait harga standar yang sudah ditentukan. Hal tersebut merujuk pada ketentuan pajak dan hal material lainnya.

Perhatikan Kontrol Harga

Jika penjual tidak memiliki kontrol atas

harga jual, pembeli dapat menawar harga. Namun, jika penjual memiliki kontrol atas harga jual, misalnya jenis barang yang dijual memiliki diferensiasi atau keunikan relatif dibandingkan dengan barang lainnya, kecil peluang bagi pembeli menawar harga. Lebih dari itu, jika barang tersebut hanya satu-satunya dan dijual oleh satu penjual tertentu, penjual bertindak sebagai penentu harga (*price maker*). Jika demikian, pembeli tidak memiliki peluang sama sekali untuk menawar harga.

Dengan menerapkan etika dan memperhatikan hal substansial di atas, kita akan semakin bijak dalam menawar harga suatu barang. Ingatlah bahwa penjual juga berhak atas sejumlah nilai keuntungan, yang tentu saja besarnya juga dipengaruhi keseimbangan pasar. Selamat berbelanja. (*)

Herbal

Manfaat di Balik Keharuman Rosemary

Meningkatkan Kewaspadaan dan Membuang Mood Jelek

Harumnya tanaman *rosemary* telah menjadi bumbu penambah rasa pada berbagai makanan sejak ratusan tahun lalu. Dalam perjalanan pemanfaatannya itu, tercatat pula penggunaannya untuk tujuan kesehatan, termasuk kesehatan sistem saraf pusat. Kini, minyak *rosemary* termasuk ke dalam minyak asiri yang menduduki peran penting untuk parfum dan aromaterapi.

ROSEMARY adalah nama dalam bahasa Inggris untuk tanaman bernama ilmiah *Salvia rosmarinus* (*Rosmarinus officinalis*) suku *Lamiaceae*. Nama botani itu dikabarkan berasal dari bahasa Latin *ros marinus* yang berarti "dew of the sea". Istilah itu melukiskan keindahan bunga berwarna biru pucat dari tanaman yang tumbuh dekat lautan.

Tanaman semak tersebut bisa mencapai tinggi kurang lebih 1,5 meter, dengan bau aromatik. Panjang daunnya 2-4 cm dengan lebar 2-5 mm, berwarna hijau di permukaan dan putih di bagian dasarnya, serta berbulu seperti rambut pendek dan padat. Tanaman itu tahan kekeringan. Dan agak sulit bertahan pada suhu dingin.

Berasal dari kawasan Mediterania, *rosemary* ditemukan sejak 5000 sebelum era umum (BCE). Sejarah mencatat penggunaannya untuk pembalseman jenazah sejak 3500 BCE di Mesir. Salah satu catatan pemakaian tradisional *rosemary* yang menarik adalah berkaitan dengan perbaikan daya ingat otak. Itu dihubungkan dengan kemampuan mengingat dan memelihara hubungan persahabatan yang baik di

masyarakat. Hal itu, antara lain, terlihat melalui penggunaan tanaman *rosemary* sebagai simbol cinta dan kesetiaan sebuah ikatan pernikahan dalam budaya Eropa. Dalam dunia kuliner, daun *rosemary* dijadikan bumbu masak dan bahan pengawet alamiah. Rasa *rosemary* dilukiskan hangat dan sedikit pahit. Saat ini sudah ada aneka produk berbahan *rosemary* seperti teh herba, lilin aromatik, parfum, daun kering, produk perawatan rambut, dan kosmetik. Ketertarikan dunia industri, utamanya, adalah berkat bau aromatik yang kuat dari minyak *rosemary*. Kandungan zat *fito* lain menimbulkan berbagai khasiat, termasuk sebagai antioksidan.

Minyak Asiri Rosemary
Minyak asiri *rosemary* dikenal melalui baunya yang sangat kuat sehingga digunakan sejak lama sebagai aromaterapi. Ada 100 komponen minyak, antara lain, *sineol*, *kanfer*, *romarinic acid*, *borneol*, dan *alfa pinen*. Menarik adalah hasil riset yang meyakini bau minyak sebagai stimulan daya kognitif membuat seseorang makin meningkat kemampuan kewaspadaan, membuang *mood* yang bersifat negatif, dan fokus. Bahkan, dikatakan komponen kandungan minyak itu berefek melindungi otak,



KRISMONICA ZULCHA UNTUK JAWA POS

TELAH DIPAKAI RATUSAN TAHUN: Dalam dunia kuliner, daun *rosemary* dijadikan bumbu masak dan bahan pengawet alamiah. Sementara itu, di bidang kesehatan, daun *rosemary* digunakan untuk mengatasi kerontokan rambut hingga kesehatan sistem saraf pusat.

mampu memperbaiki daya ingat, dan performa kognitif. Itu berkat pengaruh terhadap zat kimia otak yang berperan pada pemeliharaan daya konsentrasi dan daya ingat. Agar mendapat manfaat, pastikan menggunakan minyak asli yang disebar di ruangan dengan bantuan alat *diffuser* secara teratur. Ada khasiat menarik yang sudah terbukti secara turun-temurun, yakni mengatasi kerontokan rambut. Pembuktian secara ilmiah dilakukan sejak puluhan tahun lalu untuk mempelajari khasiat

dan mekanisme kerjanya dalam mengatasi berbagai jenis kebotakan pada relawan pria dan wanita. Studi juga dilakukan dengan membandingkan khasiat minyak dengan obat anti kebotakan yang banyak dipakai. Setelah pemakaian selama beberapa waktu, umumnya terbukti minyak *rosemary* dapat menurunkan tingkat kerontokan rambut secara signifikan dibanding obat kimia terpilih. Hasil studi pada minyak yang disari dari daun *rosemary* menunjukkan kerja minyak dalam memacu

peningkatan aliran darah pada kulit kepala yang diperlukan bagi pertumbuhan rambut. Karena juga diketahui bekerja sebagai antibakteri, minyak *rosemary* yang dioleskan pada kulit kepala dapat mengatasi pertumbuhan bakteri yang menyebabkan kerontokan rambut dan pertumbuhan ketombe. Dan, ternyata minyak *rosemary* bisa membuat helai rambut lebih berkilap.

Mengatasi Stres

Kombinasi kerja zat *fito rosemary* menunjukkan khasiat antioksidan, anti-

MENGATASI RAMBUT RONTOK

Rendam satu sendok makan daun kering dalam 250 ml air mendidih, biarkan satu jam, lalu saring.

Hasil saringan dapat langsung digunakan untuk membasil rambut, disemprotkan langsung pada kulit kepala, atau dicampurkan pada masker rambut.

BUMBU MASAKAN

Gunakan daun segar yang dipisahkan dari batang/cabang, atau daun kering.

Campurkan pada bahan masakan sesuai petunjuk resep.

TEH ROSEMARY

Siapkan daun segar yang dipisahkan dari batang, masukkan ke air mendidih, biarkan 3-5 menit. Siap diminum.

Perhatian:

Waspada penggunaan minyak *rosemary* pada orang yang sensitif (lakukan tes alergi), ibu hamil dan menyusui, bayi, serta anak di bawah 5 tahun.



Oleh
Prof Dr apt MANGESTUTI AGIL MS
Guru Besar Botani Farmasi dan Farmakognosi
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

Kanal Kesehatan Prof Mangestuti

KAMUS HERBAL

Apoptosis

Kematian sel terprogram untuk menghindari sel yang abnormal

nurunan tingkat stres. Yakni, melalui aktivitas antioksidan ekstrak yang mampu mengendalikan dan mencegah kerusakan sel otak akibat radikal bebas dan apoptosis.

Pemberian ekstrak *rosemary* diduga menurunkan pembentukan unsur kimiawi yang menyebabkan radang. Efek lain yang memberikan kontribusi adalah pengendalian kerusak saraf *dopaminergik*, dan *serotonergik*. *Dopaminergik* adalah sistem yang mengatur penghantar pesan otak untuk menimbulkan rasa senang, gembira, dan rasa puas. *Serotonergik* adalah penghantar sistem saraf yang berperan dalam dunia psikiatri, yang banyak diteliti berkaitan dengan depresi dan bunuh diri. Hasil yang dipublikasikan pada jurnal (2019) itu perlu dipertimbangkan penggunaannya untuk mengganti atau mengurangi pemakaian obat anti-stres kimiawi yang bukannya tanpa efek samping. (*)

radang, dan pereda stres. Peneliti gabungan dari Brasil dan Amerika Serikat melakukan uji untuk mencoba mencari hubungan ketiganya. Uji dilakukan pada hewan tikus stres yang mendapat suntikan ekstrak *rosemary*. Pengamatan stres dilakukan dengan mengukur tingkat kegelisahan menggunakan alat *elevated plus maze device*. Yakni, alat yang didesain mempunyai ketinggian tertentu, dilengkapi area yang ber dinding pelindung, dan tanpa dinding. Yang diukur adalah kemampuan hewan memasuki area tanpa pelindung.

Hasilnya luar biasa. Peningkatan dosis ekstrak ternyata meningkatkan keberanian tikus dalam memasuki area tanpa perlindungan. Keadaan itu merupakan indikasi pe-